

Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Wisata Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020

Anjani Julianti Sarsito¹, Khasanah², waskito³

Universitas Ivet

ABSTRACT

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan sebuah pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat disekitar obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa seperti (transportasi, informasi), warung dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui terjadinya peluang usaha di sektor pariwisata; (2) Untuk mengetahui terjadinya perubahan pendapatan masyarakat dan (3) Untuk mengetahui peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata serta sejauh mana peningkatan ekonomi masyarakat akibat kunjungan wisata yang datang di Desa Wisata Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal tahun 2019. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier sederhana. Variabel kunjungan wisata berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan perekonomian hal itu dapat dilihat dari signifikan kunjungan wisata sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari signifikan yang digunakan 0.005. Dan dapat dilihat juga dari t_{hitung} sebesar 6579 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1097 koefisien regresi kunjungan wisata sebesar 1675 maka dengan H_a diterima, bahwa secara persial kunjungan wisata berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan perekonomian sekitar obyek wisata. Peningkatan perekonomian masyarakat didasarkan karena adanya transaksi antara wisatawan dengan masyarakat sekitar dimana transaksi tersebut merupakan pembelian produk dagangan, serta kunjungan wisata di tempat obyek wisata.

Kata kunci: Kunjungan Wisata, Peningkatan Perekonomian.

PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan sebuah pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat disekitar obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan

ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa seperti (transportasi, informasi), warung dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran. Kegiatan pariwisata sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang ada di desa (Adirozal, Zulkanain harun, Tahun VI

No 6 Juli-Desember 2002).

Adanya sebuah pariwisata maka suatu negara atau lebih khususnya lagi pemerintah daerah tempat wisata itu berada akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya adalah karena aktivitas berwisata bagi seseorang dapat meningkatkan daya kreatifnya, menghilangkan sebuah kejenuhan, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan juga pariwisata spiritualisme.

Kabupaten Kendal sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki sektor pariwisata dan salah satunya sektor yang strategis dan potensial untuk dikembangkan, mengingat adanya potensi obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Kendal sangat beragam meliputi obyek wisata daerah pantai, dataran rendah, sampai dengan pegunungan yang berada di beberapa Kecamatan. Beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Kendal yaitu obyek wisata alam seperti Curug

Sewu, Pantai Sendang Sikucing, Pantai Jomblom, Goa Kiskendo Wisata Alam Nglimut dan Desa Wisata Gondang. Hanya ada dua obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah yaitu Curug Sewu dan Pantai Sendang Sikucing. Sedangkan obyek wisata lainnya dikelola oleh Swasta dan BUMDes.

Salah satu obyek wisata Alam yang berada di Kabupaten Kendal adalah Desa Wisata yang berada di Desa Gondang, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Desa ini terletak sekitar 11 kilometer dari Boja, memasuki perkampungan yang di dominasi sawah terasering dengan pengairannya yang melimpah tersuguh di depan mata. Berpenduduk sekitar 2.082 orang, Desa Gondang ini kaya akan potensi sayur, ikan air tawar, dan juga wisatanya. Desa wisata Gondang ini memiliki beberapa tempat wisata yang bisa dijadikan tempat wisata yaitu Bukit selo Arjuno, Taman Sayur, Curug Corong, Bumi Perkemahan dan juga Curug Panglebur Gongso.

Kunjungan wisata juga sangat berpengaruh dalam adanya wisata dan perekonomian

masyarakat sekitarnya. Kunjungan wisata di desa wisata ini kebanyakan dari luar kota dan berbagai kalangan dari para pelajar yang akan melakukan outbond maupun kemah, para mahasiswa dan mahasiswi yang akan melakukan kegiatannya serta keluarga yang akan berrekreasi di wisata ini. Keadaan jalan dan transportasi untuk menuju desa wisata ini sangat mudah mengingat daerah ini berada di dataran tinggi sehingga perjalanan menuju obyek wisata ini akan disugahi pemandangan yang sangat indah. Harga tiket masuk desa wisata ini juga sangat terjangkau berkisar antara Rp 5000- Rp 10.000 setiap orang dan Rp 2000 untuk parkir kendaraan bermotor Rp 3.000 untuk mobil. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di obyek wisata tersebut belum begitu memadai namun pengunjung sangat antusias untuk menikmati keadaan alamnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan 3 masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana peluang usaha (kerja) di sektor pariwisata
- 2) Bagaimana terjadinya perubahan pendapatan dari sektor pariwisata.

- 3) Bagaimana terjadinya perubahan peningkatan pendapatan masyarakat akibat wisatawan yang datang ?

I. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata

Pada hakikatnya pariwisata adalah suatu proses bepergin sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain atau diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan yang lainnya seperti sekedar ingin berrefresing dan menambah pengalaman ataupun belajar.

Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini yaitu :

- 1) Wisata Budaya
- 2) Wisata Industri
- 3) Wisata Sosial
- 4) Wisata Pertanian
- 5) Wisata Maritim dan Wisata Bahari
- 6) Wisata Cagar Alam
- 7) Wisata Buru
- 8) Wisata Petualang

Pengertian Wisatawan

Kata wisatawan berasal dari bahasa Sangsekerta, dari asal kata "wisata" yang berarti perjalanan ditambah dengan akhiran "wan"

yang berarti orang yang melakukan perjalanan wisata. Dalam bahasa Inggris, orang yang melakukan perjalanan disebut *Treveller*. Sedangkan orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata disebut *Tourist*.

Berikut ini merupakan jenis-jenis dan karakteristik wisatawan :

- 1) Wisatawan lokal (*local tourist*)
- 2) Wisatawan mancanegara (*international tourist*)
- 3) *Holiday tourist*
- 4) *Business tourist*
- 5) *Common interest tourist*
- 6) *Individual tourist*
- 7) *Group tourist*

Pengertian Tentang Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Pengertian Peningkatan Perekonomian masyarakat yaitu Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan Haryadi Wiwin (dalam Bintaro, 1997, hl.88), sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang,

tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancamnya. (Noveria Mita, 2011).

untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS memiliki beberapa dimensi yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendapatan
- 2) Perumahan dan pemukiman
- 3) Pendidikan
- 4) Kesehatan

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang

merupakan pengusaha mandiri yang berdomisili disekitar objek desa wisata Gondang. Kemudian data yang akan diteliti yaitu kunjungan wisata dari tahun 2019-2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel secara sengaja dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Mengingat populasi dari penelitian ini hanya sedikit maka sampel yang diambil yaitu keseluruhan populasi yang berjumlah 30 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Kuisisioner

Pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara *self-administered questionnaire*, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuisisioner yang telah dibuat. Adapun skala yang dipakai adalah skala likert.

Sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan

secara spesifik oleh peneliti, maka variabel yang akan di ukur berdasarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu SS diberi skor 5, S diberi skor 4, RG diberiskor 3, TS diberi skor 2, STS diberi skor 1.

4. Teknik Analisis

- 1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistic yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kunjungan wisata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Rumus regresi linier sederhana yaitu
: $Y = a + bX$

Keterangan :

Y =tingkat kesejahteraan masyarakat

a = konstanta

X =potensi kunjungan wisata

b = koefiensi Regresi kunjungan wisata

2) Uji T

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara persial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat digunakan uji-t dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun untuk pengujian koefisien regresi variabel kunjungan wisata tersebut adalah sebagai berikut :

H_1 : kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap variabel peningkatan

perekonomian masyarakat Desa wisata Gondang.

H_0 : kunjungan wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa wisata Gondang.

5. Kerangka Pikir

X : Kunjungan Wisata

Y : Peningkatan Perekonomian Masyarakat

1. Variabel Independen: Kunjungan Wisata

2. Variabel Dependen: Peningkatan Perekonomian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian bahwa Pengaruh Kunjungan wisata terhadap Peningkatan perekonomian Masyarakat Desa Wisata Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal bahwa Peningkatan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik, Masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata. Dari hasil penelitian dapat diketahui variabel kunjungan wisata berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan perekonomian

hal itu dapat dilihat dari signifikan kunjungan wisata sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari signifikan yang digunakan 0.005. Dan dapat dilihat juga dari t_{hitung} sebesar 6579 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1097 koefisien regresi kunjungan wisata sebesar 1675 maka dengan H_a diterima, bahwa secara persial kunjungan wisata berpengaruh.

1. Hasil responden kunjungan wisata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan jawaban mengenai kunjungan wisata pada objek wisata Desa Wisata Gondang, menunjukkan bahwa sebagian besar 30 % yang menyatakan bahwa banyaknya pengunjung wisata yang membeli produk dagangan. Hal itu menunjukkan bahwa ketika pengunjung melakukan transaksi dengan masyarakat sekitar merupakan pengusaha mandiri baik itu membeli produk dagangan menjadi salah satu hal yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata akan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar

objek wisata tersebut.

Tabel. 1
Distribusi Jawaban Responden Variabel
Kunjungan Wisata

SS		S		RG		TS		STS		TOTAL	
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
6	20	18	60	5	17	1	3	0	0	30	100
4	13	17	57	9	30	0	0	0	0	30	100
7	23	19	63	4	13	0	0	0	0	30	100
4	13	18	60	5	17	3	10	0	0	30	100
6	20	20	67	3	10	1	3	0	0	30	100
9	30	14	47	7	23	0	0	0	0	30	100

Sumber : data diolah dari responden, Juni 2020

2. Hasil responden peningkatan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan tabel 2, sebagian besar responden yang dipilih penulis memberikan jawaban, didominasi jawaban sangat setuju dan setuju. Dimana hasil terbanyak terdapat pada item Y9 dan Y5 untuk jawaban setuju terdapat 20 orang atau 67 % dan jawaban yang sangat setuju sebanyak 8 orang atau 27 %. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa kunjungan wisata sangat mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan makanan setiap hari dan kenyamanan dari segi sosial.

Tabel 2
Responden Berdasarkan Peningkatan
Perekonomian

SS		S		RG		TS		STS		TOTAL	
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
6	20	17	57	6	20	1	3	0	0	30	100
4	13	17	57	9	30	0	0	0	0	30	100
7	23	19	63	4	13	0	0	0	0	30	100
4	13	17	57	7	23	2	7	0	0	30	100
5	17	20	67	3	10	2	7	0	0	30	100
6	20	16	53	8	27	0	0	0	0	30	100
6	20	16	53	8	27	0	0	0	0	30	100
4	13	16	53	10	33	0	0	0	0	30	100
8	27	16	53	6	20	0	0	0	0	30	100
6	20	17	57	6	20	1	3	0	0	30	100
4	13	17	57	9	30	0	0	0	0	30	100
7	23	20	67	3	10	0	0	0	0	30	100

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif data hasil penelitian mengenai pengaruh kunjungan wisata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Wisata Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dapat diketahui variabel kunjungan wisata berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan perekonomian hal itu dapat dilihat dari signifikan kunjungan wisata sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari signifikan yang digunakan 0.005. Dan dapat

dilihat juga dari t_{hitung} sebesar 6579 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1097 koefesien regresi kunjungan wisata sebesar 1675 maka dengan H_a diterima, bahwa secara persial kunjungan wisata berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan perekonomian sekitar obyek wisata.

2. Selain itu responden mengindikasikan bahwa dengan peningkatan kunjungan wisata dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatnya Pendapatan masyarakat tentu akan meningkatkan pula tingkat perekonomian masyarakat. Dari persepsi tersebut proses peningkatan pengunjung wisata juga disebabkan oleh keadaan obyek wisata tersebut yang bisa menarik minat pengunjung dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Adirozal Zulkanain harun. 2002 6 Juli-Desember No. VI.
- Bintaro, *buku Penuntun Geografi*, Yogyakarta: UP Spring
- Bungaran Antonius Simanjuntak, Flores Tanjung, dan Rosmadhana Nasution. (2017). *SEJARAH PARIWISATA Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Cohen, Erik. 1984. "Sosiologi Pariwisata: Pendekatan, Masalah dan Temuan". *Annal of Tourism Reseach*. Yogyakarta: [D Kusumaningrum](#) - Kajian, 2009
- Gamal Suwantoro, SH 1997, 2004. *DasarDasar pariwisata*. Buku Yogyakarta.
- HOA Yoeti - Pradnya Paramita (cetakan pertama), Jakarta, 1997.
- Hasan Ali. "Tourism Marketing", Yogyakarta: CAPS (2015).p.138 Page 2.
- Ismiyati. *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 8 Page 32.
- MA Desky. *Manajemen Perjalanan Wisata*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1991), hlm. 9. Page 5.
- Muljadi, Warman Andri. *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2016), h. 134-135.
- Nuryanti, Wiendu. (1993). *Concept, Perspective and Challenges, Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noveria. Mita (ed). (2016). *Kedaulatan Indonesia di Wilayah Perbatasan: Perspektif Multidimensi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Oka A. Yoeti. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Cetakan ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 281. Page 15. 321.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah, tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 pasal 3 ayat 2 tentang BUMDES.

Sugiyono. (2012). *Statistik penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sedamayanti, Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata (Bandung, PT. Refika Aditama, 2013).

Undang-Undang no 10 tahun 2009 pasal 3 ayat 3. Pariwisata.

Undang-Undang Republik Indonesia no 9 tahun 1990. Kepariwisataaan.

